

BAB III

PROFIL KOMUNITAS

A. Letak Geografis Dan Lingkungan Alam

Desa Dekat Agung adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Sangkapura kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Jarak Pusat pemerintah Desa Dekat Agung jaraknya kurang lebih 12 Km ke kantor Kecamatan Sangkapura, sedangkan jarak ke Ibu Kota kabupaten kurang lebih 134 Km

Tabel 3.1
Batas Wilayah Desa Dekat Agung Kecamatan Sangkapura

BATAS	DESA	KECAMATAN
Utara	Teluk Jati Dawang	Tambak
Selatan	Kumalasa	Sangkapura
Timur	Suwari	Sangkapura
Barat	Laut Jawa	-

Sumber Data: *Profil Desa Dekatagung sangkapura 2015*

Desa Dekat Agung ini juga memiliki beberapa dusun yaitu:

1. Dusun Duwak
2. Dusun Pamasaran
3. Dusun Laut Sungai

Untuk menjangkau lokasi penelitian itu tidak terlalu sulit karena sudah ada sarana transportasi yang berupa kapal penumpang di Pelabuhan Gresik untuk ke Pulau Bawean sehingga sampai di Kecamatan Sangkapura. Sedangkan untuk masuk ke Desa Dekat Angung sudah ada transportasi yang berupa angkutan desa dan juga ada ojek sepeda motor atau persewaan sepeda motor, serta sepanjang jalan sudah beraspal jadi tidak terlalu sulit untuk menuju ke Desa Dekat Angung.

Jumlah penduduk Desa Dekat Agung tanggal 1 juli 2012 adalah 2356 jiwa Laki-laki 1197 jiwa, Perempuan 1159 jiwa. Sedangkan Jumlah pengangguran di desa dekatagung pada tahun 2012-2013 yaitu 2.373 – 2.356 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pengangguran Di Desa Dekat Agung

[illegible]

Tabel 3.4

No	Indicator	Jenis Kelamin	
		Tahun 1	Tahun 2
1.	Penduduk Laki – laki	1.208 jiwa	1.197 jiwa
2	Penduduk perempuan	1.165 jiwa	1.159 jiwa
	Jumlah	2.373 jiwa	2.358Wa

Sumber Data: *Profil Desa Dekat Agung Sangkapura 2015*

C. Pendidikan

Di tinjau dari tingkat pendidikan masyarakat di Desa Dekat Agung pada umumnya sungguh memperhatikan karna banyaknya masyarakat yang tidak tamat SD dan buta huruf. Akan tetapi tingkat perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun meningkat, hal ini di buktikan dengan meningkatnya kesadaran warga untuk program wajib belajar 9 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari table di bawah ini.

Sumber Data: *Profil Desa Dekat Agung Sangkapura 2015*

Masyarakat di Desa Dekat Agung pada umumnya memiliki mata pencarian sebagai Tenaga kerja Indonesia. Penduduk Desa Dekat Agung yang bermata pencarian sebagai tenaga kerja Indonesian di luar negeri sebanyak 391 jiwa, sedangkan yang bekerja sebagai tani penggarap tanah sebanyak 301 jiwa, dan yang bekerja sebagai nelayan mencapai angka 248 jiwa, Kategori petani sedikit mencapai angka paling banyak di dibandingkan dengan angka

E. Agama

Penduduk Desa Dekat Agung mayoritas memeluk Agama Islam. Kegiatan keagamaan berjalan dengan baik dengan dukungan oleh fasilitas berupa 3 masjid yang berada di dusun bangkalan, dusun bangsal, dusun tajung mulya. selain itu juga da beberapa mushollah dan TPQ di setiap dusun. Fasilitas yang ada digunakan oleh masyarakat secara optimal dalam rangka meningkatkan keimanan, memperdalam ilmu agama dan sarana intropeksi diri serta sarana memotivasi diri untuk menjadi seorang muslim yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Masjid merupakan sentral tempat peribadatan orang muslim digunakan untuk menjalin silaturahmi melalui Shalat berjama'ah. Setelah melaksanakan Shalat berjama'ah, mereka saling bertukar pikiran terkait kehidupan maupun persoalan keagamaan. Terkadang orang muslim menggunakan Masjid sebagai tempat bermusyawarah untuk mencari solusi agar desa menjadi lebih baik dan membahas persoalan-persoalan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Pengajian akbar maupun pengajian rutin menjadi agenda utama para ta'mir masjid. Ketika bulan Ramadhan tiba, Masjid menjadi sentral kegiatan keagamaan penduduk Desa Dekat Agung. Masyarakat berlomba-lomba pergi ke Masjid untuk Sholat berjama'ah, sementara setiap minggu sore masyarakat beramai-ramai mendatangi masjid untuk mengikuti acara pengajian umum yang pembicaranya ganti setiap pertemuan.

Masyarakat Desa Dekat Agung sangat mengedepankan gotong-royong dalam setiap kegiatan. Gotong-royong tidak hanya terlihat dalam lingkup menjaga kebersihan dan keamanan desa, akan tetapi juga terlihat dari kegiatan membangun rumah seseorang. Solidaritas dan kekeluargaan antar masyarakat terjalin amat kuat, sehingga apabila salah satu dari mereka mengalami kesusahan yang lain ikut merasakan. Bisa diumpamakan seperti sebuah tubuh manusia. Apabila kakinya terkena duri maka seluruh tubuh akan merasakan sakit

F. Tradisi Atau Adat Istiadat Di Desa Dekat Agung

. Selain itu tradisi atau kebiasaan yang begitu menonjol di masyarakat desa Dekat Agung yaitu saling berkunjung atau silaturahmi. Kebiasaan saling berkunjung adalah sarana untuk saling mempererat tali persaudaraan atau keakraban antar warga. kebiasaan ini sudah ada sejak zaman dulu dan

. Selain itu tradisi atau kebiasaan yang begitu menonjol di masyarakat desa Dekat Agung yaitu saling berkunjung atau silaturahmi. Kebiasaan saling berkunjung adalah sarana untuk saling mempererat tali persaudaraan atau keakraban antar warga. kebiasaan ini sudah ada sejak zaman dulu dan

merupakan warisan dari para leluhur yang di turunkan dari generasi berikutnya secara turun temurun kebiasaan ini tercermin dari masih berlakunya adat saling berkunjung terutama pada saat lebaran, merayakan pernikahan sunatan dan jenis upacara atau perayaan lainnya.

Kebiasaan berkunjung juga tercermin dari adat “*Nyandek-nyandek*” istilah Bawean atau menjenguk orang yang baru melahirkan atau menjenguk orang yang sedang sakit, hingga saat ini kebiasaan saling berkunjung tersebut masih di laksanakan oleh masyarakat desa dekatagung. Berkunjung bagi keluarga di desa dekatagung merupakan sarana untuk mempererat tali persaudaraan dan untuk memperkenalkan saudara pada anak-anaknya sehingga tali persaudaraan tersebut bisa terjalin hingga anak cucu kelak di kemudian hari.